

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Winarni (2018), jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Dalam Penelitian ini data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan di PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung 35 karyawan. Adapun jenis data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang absensi karyawan PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung Tahun 2021.

3.2.2 Data Sekunder

Penelitian ini juga menggunakan data-data dalam bentuk publikasi baik dari lembaga-lembaga terkait. Data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan, hasil kegiatan perusahaan. Adapun jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang kriteria penilaian

Kompensasi Finansial, Disiplin Kerja, dan Produktivitas Kerja karyawan PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu mengumpulkan data dengan langsung terjun (survei) pada perusahaan yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari perusahaan, maka cara yang dilakukan adalah Kuesioner.

Menurut Winarni (2018), kuisisioner data adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Menurut Anwar Sanusi (2019), Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam hal ini, responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap setiap pertanyaan. Skala Likert lazim menggunakan lima titik dengan label netral pada posisi tengah (ketiga).

Tabel 3.1
Instrument Skala Interval

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : anwar sanusi 2019

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Winarni (2018) Populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Pada penelitian, fokus peneliti kepada

karyawan bagian produksi sebanyak 35 karyawan. Berdasarkan tabel 3.2 Data posisi karyawan pada PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel 3.2

3.4.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Suliyanto (2018) sampel merupakan bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah metode sampel jenuh. Menurut Suliyanto (2018) Sample jenuh (sample sensus) merupakan pendekatan yang menggunakan keseluruhan anggota populasi sebagai sampel.

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung
Tahun 2021

Departemen/Bagian	Jabatan	Jumlah
Dept. HRD	HRD	1
Dept. Produksi	Operator willowing	4
	Operator Sleppers	4
	Operatos Spinning	24
	Operator Hanking	3
Dept. Marketing	Crew Survey	15
	Salesman	15
Dept. Administrasi	Staff Admin	8
	Staff Financial	4
	Staff Supervisor	5
	Staff Warehouse	7
Driver	Driver WT	4
Jumlah		94

Sumber : PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung 2021

3.5 Variabel penelitian

Variable penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Suliyanto (2018) Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Kompensasi Finansial dan Disiplin Kerja.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Suliyanto (2018:39) Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Difinisi	Indikator	Skala
Pengaruh Kompensasi Finansial (X1)	Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan Afandi (2018)	1. Upah dan gaji 2. Tunjangan 3. Insentif/Bonus 4. Fasilitas Afandi (2018)	Likert
Disiplin Kerja (X2)	Menurut Afandi (2018) Disiplin adalah suatu tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh manajemen suatu organisasi, disahkan oleh dewan komisaris atau pemilik modal, disepakati oleh serikat pekerja dan diketahui oleh Dinas Tenaga Kerja seterusnya orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada tata tertib yang ada dengan rasa senang hati, sehingga tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaataan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban.	1. Ketaatan waktu 2. Tanggung jawab kerja Afandi (2018)	Likert
Produktivitas Kerja karyawan (Y)	Menurut Afandi, (2018). Produktivitas kerja merupakan perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung.	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketetapan waktu Afandi (2018)	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji Validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya Suliyanto (2018).

Uji Validitas yang diuji pada 35 responden. Uji Validitas dengan menggunakan korelasi product moment. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution) 20.0 dalam Uji Validitas pada penelitian ini.

Kriteria pengujian :

1. Jika $sig < \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan Tidak Valid.
2. Jika $sig > \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan Valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

Tabel 3.4
Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : (Suliyanto, 2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Multikolinearitas

Menurut Sanusi (2019), pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi. Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF), dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan di peroleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Rumusan Hipotesis:

Ho : model regresi berbentuk linier

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi (2019), regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan variabel statistik guna mengetahui dan menjelaskan pengaruh kompensasi finansial dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja dalam penelitian ini adalah : Regresi linier berganda, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja (Y)

X₁ = Kompensasi Finansial (X1)

X₂ = Disiplin Kerja (X2)

a = Konstanta

b₁b₂ = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

Rumusan Hipotesis :

Ho: Kompensasi Finansial dan Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

Ha : Kompensasi Finansial dan Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji t. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis data :

3.10.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Menurut Suliyanto (2018), pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi (a, b, c) yaitu apakah Kompensasi Finansial dan Disiplin Kerja berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap Produktivitas Kerja pada α 0,05 dan derajat bebas: jumlah sampel– jumlah variabel. Pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat probabilitasnya.

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan Kompensasi Finansial (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Produktivitas Kerja pada karyawan PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung

H_a = Ada pengaruh yang signifikan Kompensasi Finansial (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Produktivitas Kerja pada karyawan PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Apabila Signifikan (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak

Apabila Signifikan (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima

3.10.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan antara hasil F hitung dengan F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang k-1 (3-1=2), dan dk penyebut n-k (88-3=85), gunanya untuk menentukan apakah model penaksiran ($Y = a + bX_1 + cX_2$) yang digunakan tepat atau tidak.

Kriteria pengujian :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka model diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka model ditolak.

Pengaruh antara X_1 , X_2 , terhadap Y dengan pengujian H_0 dan H_a adalah sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kompensasi Finansial (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Produktivitas Kerja pada karyawan PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan Kompensasi Finansial (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Produktivitas Kerja pada karyawan PT. Agri Lestari Nusantara Bandar Lampung.